

# PROFIL LULUSAN SLTA MELANJUTKAN KULIAH DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## *PROFILE OF HIGH SCHOOL GRADUATES CONTINUING THEIR STUDIES*

Oleh: Rara Andiyani Ratri Aji dan Sudji Munadi, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: raraandiyani.2019@student.uny.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: rasio dan asal daerah sekolah calon mahasiswa baru yang mendaftar dengan yang lolos seleksi di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari tingkat provinsi dalam periode 3 tahun terakhir. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah calon mahasiswa baru yang mendaftar di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam 3 tahun terakhir 2020, 2021 dan 2022. Sampel penelitian dipilih calon mahasiswa yang memilih pilihan pertama. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan: rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang lolos seleksi (2020: 8%, 2021: 15%, 2022: 19%) dan calon yang mendaftar pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta berasal dari 33 provinsi dengan provinsi yang paling dominan Jawa Tengah sebesar 28% dalam periode 3 tahun terakhir.

Kata kunci: Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, asal sekolah, rasio dan asal daerah.

### **Abstract**

*This study aimed to determine the ratio and origin of high schools attended by new prospective students who applied to the Mechanical Engineering Education Department, Faculty of Engineering, Yogyakarta State University, in relation to their selection status, based on province-level data over the last three years. The research was conducted using a survey method, with the population of the study being new prospective students who applied to the Mechanical Engineering Education Department in the last three years (2020, 2021, and 2022). The research sample consisted of new prospective students who chose the department as their first choice. Data was collected using documentation and observation techniques, and the collected data was analyzed descriptively and quantitatively. Based on the data analysis, it can be concluded that the ratio between prospective applicants and those who passed the selection process was 9% in 2020, 15% in 2021, and 19% in 2022. Moreover, prospective applicants to the Mechanical Engineering Education Department, Faculty of Engineering, Yogyakarta State University, came from 33 different provinces, with Central Java being the most dominant province at 28% over the last three years*

*Keywords: Mechanical Engineering Education Department, high school origin, ratio, and origin province.*

## **PENDAHULUAN**

Profil didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan atau garis besar dari seseorang atau kelompok dengan usia yang seajar, yang dapat dilihat dari segi samping atau dari sudut pandang tertentu (Mulyani, 1983). Profil biasanya berisi informasi tentang latar belakang, karakteristik, kualifikasi, dan kinerja seseorang atau kelompok yang bersangkutan. Profil dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang seseorang atau kelompok, sehingga dapat membantu dalam membuat keputusan atau strategi yang lebih baik.

Profil juga dapat digunakan untuk membandingkan dengan orang atau kelompok lain dalam hal kualifikasi, keahlian, pengalaman, dan prestasi. Oleh karena itu, profil dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan objektif tentang individu atau kelompok tertentu. Profil digunakan sebagai alat untuk memahami seseorang atau kelompok yang bersangkutan, begitu pula dengan pendidikan yang merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia.

Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang dan berkembang menjadi lebih baik. Pendidikan dimulai sejak kecil, ketika manusia

belajar makan, berbicara, berdiri, bahkan berlari. Ajaran pendidikan tersebut diberikan oleh orangtua atau pengasuh pada masa balita, kemudian dilanjutkan ke sekolah formal yang dipimpin oleh guru. Pendidikan yang diterima oleh seseorang dapat tercermin dalam profilnya, yang mencakup informasi tentang latar belakang, karakteristik, kualifikasi, dan kinerja. Profil dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan seseorang dengan individu atau kelompok lain dalam hal kualifikasi, keahlian, pengalaman, dan prestasi. Dengan demikian, profil dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan objektif tentang individu atau kelompok tertentu dan dapat membantu dalam membuat keputusan atau strategi yang lebih baik dalam kehidupan.

Saat berada di bangku sekolah menengah pertama siswa mulai dihadapkan dengan pilihan untuk meneruskan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Terdapat tiga jenis pendidikan pada jenjang SLTA dalam Sistem Pendidikan Nasional yakni Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sekolah umum, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Jenjang pendidikan SLTA ditempuh 3 tahun, namun untuk beberapa SMK terdapat yang menerapkan 1 tahun lebih lama atau 4 tahun. Perbedaan SMA dan SMK secara umum adalah bahwa SMA dipersiapkan untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya yakni perguruan tinggi. SMK lebih dipersiapkan untuk kesiapan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja.

Fokus tujuan utama sekolah menengah kejuruan adalah mempersiapkan lulusan untuk langsung terjun ke industri. Menurut Badan Pusat Statistik per Februari 2022 jumlah angkatan kerja yang masih pengangguran di rentang usia 15-19 tahun berjumlah 1.133.739 orang. Hal ini terjadi karena persaingan serta keterbatasannya lapangan pekerjaan, membuat semakin sempitnya lapangan pekerjaan.

Pilihan alternatif yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi agar dapat menambah kualitas diri untuk bersaing di dunia kerja. Pentingnya siswa SLTA apabila setelah lulus memiliki keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai bidang untuk menyiapkan diri dan mencari

informasi persyaratan, baik secara umum maupun khusus agar bisa lolos. Semakin favorit perguruan tinggi yang diambil, maka semakin ketat persaingannya.

Perbandingan yang tinggi antara jumlah calon mahasiswa dengan kursi yang tersedia seleksi dapat menjadi sangat ketat dan kompetitif. Perbedaan kualitas pendidikan antara SMA, SMK, dan MA yang dapat mempengaruhi hasil seleksi siswa di Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) UNY. Informasi terkait besarnya lulusan SLTA yang mendaftar DPTM UNY sebagai tempat untuk melanjutkan kuliah dalam periode waktu tahun 2020, 2021, 2022 masih dirasa kurang. Penelitian ini dibatasi untuk lulusan SLTA yang memilih DPTM UNY pilihan pertama sebagai tempat untuk melanjutkan kuliah dalam periode waktu tahun 2020, 2021, 2022. Penelitian ini difokuskan pada jumlah calon pendaftar dan yang diterima, asal sekolah dan asal daerah.

SMA adalah sebuah institusi pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan umum. Pendidikan umum melibatkan kurikulum yang terdiri dari berbagai materi dan pelajaran untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan kemampuan intelektual umum siswa (Muhadi, dkk., 2017:3) Pengertian tentang pendidikan kejuruan terkait dengan kemampuan dalam menggunakan alat dan mesin, yang dikontekstualisasikan dengan adanya perbedaan dalam asumsi-asumsi yang mendasar. Asumsi-asumsi tersebut meliputi perbedaan antara pengetahuan umum dan pengetahuan kejuruan, pengetahuan teoritis dan praktis, pemahaman konsep dan keterampilan praktis, kemampuan kreatif dan reproduktif, serta penerapan pengetahuan dalam kehidupan dan persiapan untuk bekerja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan berkaitan dengan keterampilan dalam menggunakan alat dan mesin serta didasarkan pada adanya perbedaan dalam asumsi-asumsi tersebut (Nurmala, 2012:162).

Pendidikan kejuruan yaitu proses pengembangan bakat, pelatihan keterampilan dasar serta membentuk kebiasaan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan siswa agar menjadi tenaga kerja yang terampil saat terjun ke dunia

kerja (Hamalik, 1990:24). Tujuan awal dari pendidikan kejuruan adalah untuk mempersiapkan siswa agar siap bekerja. Meski begitu tidak menutup kemungkinan lulusan SMK melanjutkan kuliah karena lolos seleksi masuk perguruan tinggi tergantung dari kemampuan individu (Sudira, 2016:7)

Menurut kamus daring KBBI yang diakses pada tanggal 6 Maret 2023, animo merujuk pada sebuah dorongan atau keinginan kuat untuk bertindak atau mengikuti sesuatu. Minat merupakan keadaan di mana seseorang menunjukkan perhatian terhadap sesuatu, yang ditandai dengan keingintahuan, rasa ingin memiliki, mempelajari, dan pembuktian untuk hal tersebut (Rahmat, 2018:161).

Mendaftar ke perguruan tinggi ada beberapa jalur umum yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Mandiri *Computer Based Test* (CBT). Ketiga jalur tersebut memiliki cara yang berbeda meskipun syarat secara umum sama. Untuk bisa mendaftar sebagai mahasiswa baru melalui SNMPTN, ada persyaratan yang harus dilalui. Salah satunya adalah memenuhi syarat rekam jejak kualitas sekolah dan nilai rapor yang dimiliki siswa sesuai ketentuan.

Persyaratan ini diatur oleh Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS), PDSS dapat mengakomodasi berbagai jenis kurikulum, seperti Kurikulum Nasional 2006 KTSP, Kurikulum 2013, serta kurikulum yang berbeda antar semester. Kemudian, sekolah melakukan pengisian data di PDSS dan Kepala Sekolah bertanggungjawab atas kebenaran data. Dengan memenuhi persyaratan tersebut, calon mahasiswa dapat mendaftar melalui jalur SNMPTN.

Terdapat beberapa persyaratan sekolah yang harus dipenuhi untuk mengajukan pendaftaran. SMA/MA/SMK yang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan sudah memenuhi standar akreditasi. Standar akreditasi tersebut memiliki tiga tingkatan, yaitu A, B, dan C. Untuk SMA/MA/SMK dengan akreditasi A, 40% siswa terbaik di sekolah akan memenuhi syarat untuk mendaftar, sedangkan

untuk akreditasi B, hanya 25% siswa terbaik yang memenuhi syarat. Sedangkan untuk sekolah dengan akreditasi C atau yang lebih rendah, hanya 5% siswa terbaik di sekolah yang dapat mendaftar. Selain itu, sekolah juga harus mengisi PDSS dan hanya siswa yang memenuhi syarat yang dapat diisikan datanya di PDSS.

Dalam rangka mengajukan pendaftaran, salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah berasal dari SMA/MA/SMK yang memiliki NPSN dan telah memenuhi standar akreditasi. Terdapat tiga tingkatan standar akreditasi, yaitu A, B, dan C, di mana SMA/MA/SMK dengan akreditasi A memiliki persentase siswa terbaik di sekolah yang lebih tinggi daripada akreditasi B dan C. Selain itu, sekolah juga harus mengisi PDSS dan hanya siswa yang memenuhi syarat yang dapat diisikan datanya di PDSS.

Untuk mengikuti seleksi agar lolos ke perguruan tinggi negeri, peserta harus memenuhi beberapa persyaratan. Pertama, peserta harus berstatus sebagai siswa kelas 12 SMA/MA/SMK yang telah mencapai prestasi akademik tertentu dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh PTN. Kedua, peserta harus memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan terdaftar di Pangkalan Data Sekolah dan Siswa. Ketiga, peserta harus memiliki nilai rapor dari semester 1 hingga 5 diisikan di PDSS.

Terakhir, bagi peserta yang memilih program studi bidang olahraga dan seni, diharuskan untuk mengunggah portofolio sebagai syarat tambahan. SBMPTN bertujuan untuk memilih calon mahasiswa yang diperkirakan dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan baik. Pemilihan calon mahasiswa dilakukan berdasarkan hasil UTBK dan/atau ketentuan lain yang telah disepakati oleh perguruan tinggi. SBMPTN memberikan kesempatan untuk calon mahasiswa dapat memilih perguruan tinggi negeri, PTKIN, dan Politeknik Negeri lintas wilayah. Hal ini memungkinkan calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi sesuai dengan minat bakat, tanpa harus terbatas pada wilayah tertentu.

Program studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) mengajarkan konsep pedagogi yang teoretis dalam merencanakan dan melaksanakan

pembelajaran. Siswa akan mempelajari teori dan praktik teknik mesin dan bagaimana mengajar teknik mesin dengan cara yang efektif. Program studi ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang terampil dalam bidang teknik mesin dan juga siap untuk menjadi seorang guru atau pengajar teknik mesin yang berkualitas.

Seleksi mahasiswa baru di UNY tahun 2022 khususnya di DPTM juga memiliki beberapa jalur dengan syarat umum yang utama adalah Siswa Lanjutan Tingkat Atas dapat dari SMA, SMK, MA, tidak buta warna serta kategori uji saintek. Sedangkan jalur pendaftarannya untuk S1 Pendidikan Teknik Mesin dan S1 Manufaktur adalah SNMPTN, SBMPTN, Seleksi Mandiri CBT Kampus, Seleksi Mandiri CBT Domisili, Seleksi Mandiri Prestasi Akademik, Seleksi Mandiri Prestasi Unggul, Seleksi Mandiri Talent Scouting, Seleksi Mandiri Kerjasama. Sedangkan untuk jalur pendaftaran D-4 Teknik Mesin UNY adalah Seleksi Mandiri CBT Kampus, Seleksi Mandiri CBT Domisili, Seleksi Mandiri Prestasi Akademik, Seleksi Mandiri Prestasi Unggul, Seleksi Mandiri *Talent Scouting*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi seputar animo dan kesuksesan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang melanjutkan kuliah di DPTM FT UNY selama periode 3 tahun terakhir. Penelitian ini mencakup beberapa informasi seperti besarnya jumlah animo dan lulusan yang diterima di DPTM selama periode 3 tahun terakhir. Selain itu, penelitian ini juga mencari tahu rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang diterima serta asal daerah calon mahasiswa baru yang mendaftar dan yang diterima di DPTM ditinjau dari tingkat provinsi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian survei dilakukan dengan mengumpulkan data terkait lulusan SLTA yang mendaftar dan yang lolos seleksi calon mahasiswa baru di DPTM FT UNY berdasarkan pilihan pertama dilihat dari asal sekolah serta provinsi asal sekolah.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di Layanan Admisi Universitas Negeri Yogyakarta. Dan untuk waktu penelitian adalah Desember 2022- Februari 2023.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi penelitian ini calon mahasiswa baru yang mendaftar pada Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dalam periode 3 tahun terakhir khusus untuk pilihan pertama sejumlah 5.891 orang. Secara rinci jumlah populasi pada tahun 2020 S1-PTM 1009 orang, D4-Teknik Mesin 155 orang dan S1-Manufaktur 710 orang. Tahun 2021, S1-PTM 793 orang, D4-Teknik Mesin 390 orang dan S1-Manufaktur 942 orang. Tahun 2022 S1-PTM 614 orang, D4-Teknik Mesin 419 orang dan S1-Manufaktur 859 orang. Sampel diambil sama dengan jumlah populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu mencari dokumen pendaftar calon mahasiswa dan yang diterima di DPTM FT UNY berdasarkan pilihan pertama pada tahun 2020, 2021 dan 2023. Selain itu, data bentuk SLTA serta asal daerah sekolah juga diperlukan untuk penelitian ini.

Observasi dilakukan berdasarkan data yang terekam oleh Layanan Admisi UNY agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada tentang animo dan yang lolos seleksi calon mahasiswa baru.

### **Teknik Analisis Data**

Dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, kita dapat mengetahui berbagai karakteristik dari data animo dan kelulusan seleksi calon mahasiswa baru di DPTM FT UNY, seperti jalur pendaftaran, jenis asal sekolah dan provinsi asal sekolah saat SLTA. Mengetahui karakteristik ini, kita dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang animo dan kelulusan seleksi calon mahasiswa baru di DPTM FT UNY serta membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategi ke depan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan calon mahasiswa animo dan yang diterima di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta periode tahun 2020, 2021 dan 2022 berdasarkan pilihan pertama.

Tabel 1. Pendaftar Calon Mahasiswa Baru S1-PTM

Tahun	A	L
2020	1009	83
2021	793	129
2022	614	119
Total	2416	331

Tabel 1 menampilkan jumlah pendaftar calon mahasiswa baru pada Program Studi S1 PTM dan jumlah pendaftar yang diterima dalam periode tiga tahun terakhir (2020-2022). Jumlah animo atau jumlah pendaftar pada tahun 2020 sebanyak 1.009 orang dan hanya 83 orang yang berhasil diterima atau lolos seleksi. Pada tahun 2021, jumlah pendaftar menurun menjadi 793 orang, namun jumlah pendaftar yang diterima atau lolos seleksi meningkat menjadi 129 orang. Pada tahun 2022, jumlah pendaftar kembali mengalami penurunan menjadi 614 orang dan jumlah pendaftar yang lolos seleksi sebanyak 119 orang. Jumlah pendaftar yang diterima selama tiga tahun terakhir sebanyak 331 orang dari total animo sebanyak 2.416 orang.

Tabel 2. Pendaftar Calon Mahasiswa Baru D4-Teknik Mesin

Tahun	A	L
2020	155	34
2021	390	98
2022	419	131
Total	964	263

Tabel 2 menunjukkan jumlah pendaftar calon mahasiswa baru untuk program D4-Teknik Mesin di UNY dalam periode tiga tahun terakhir. Jumlah animo pendaftar pada tahun 2020 mencapai 155 orang, dengan hanya 34 orang yang

berhasil diterima. Pada tahun 2021, jumlah animo pendaftar meningkat menjadi 390 orang, dengan 98 orang yang berhasil diterima. Tahun 2022, jumlah animo pendaftar kembali mengalami kenaikan menjadi 419 orang, dengan 131 orang diterima. Total pendaftar calon mahasiswa baru untuk program D4-Teknik Mesin selama tiga tahun terakhir adalah 964 orang, dengan hanya 263 orang yang berhasil diterima.

Tabel 3. Pendaftar Calon Mahasiswa Baru S1-Manufaktur

Tahun	A	L
2020	710	44
2021	942	97
2022	859	103
Total	2511	244

Tabel 3 menunjukkan jumlah pendaftar calon mahasiswa baru program S1-Manufaktur dan jumlah dari mereka yang diterima di FT UNY dalam periode 3 tahun terakhir. Pada tahun 2020, terdapat 710 pendaftar dan hanya 44 orang yang diterima di program S1-Manufaktur. Angka animo meningkat pada tahun 2021, di mana terdapat 942 pendaftar, tetapi hanya 97 di antaranya yang berhasil diterima. Pada tahun 2022, terdapat 859 pendaftar dan 103 orang diterima di program S1-Manufaktur. Dari total periode 3 tahun terakhir, terdapat 2511 pendaftar calon mahasiswa baru program S1-Manufaktur dan hanya 244 orang di antaranya yang diterima.

Berdasarkan Tabel 1, 2, dan 3, pendaftar calon mahasiswa baru S1 PTM, D4-Teknik Mesin, dan S1 Manufaktur, didapatkan rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang diterima di setiap program studi. Pada program studi S1 PTM, rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang diterima mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, rasio tersebut sebesar 8,21%, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 16,45%. Sementara itu, pada program studi D4-Teknik Mesin, rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang diterima juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, rasio tersebut sebesar 21,94%,

dan meningkat menjadi 31,39% pada tahun 2022. Pada program studi S1 Manufaktur, rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang diterima cenderung stabil dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, rasio tersebut sebesar 6,19%, sedangkan pada tahun 2022 turun sedikit menjadi 5,88%.

Program studi D4-Teknik Mesin memiliki rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang diterima tertinggi dibandingkan dengan program studi S1 PTM dan S1 Manufaktur. Sedangkan program studi S1 Manufaktur memiliki rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang diterima terendah dibandingkan dengan dua program studi lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan popularitas dan minat para calon mahasiswa dalam memilih program studi tertentu. Selain itu, dapat juga disebabkan oleh kapasitas kelas dan daya tampung dari setiap program studi yang berbeda.

Rasio total dari jumlah ketiga tabel dapat dilihat dari jumlah animo dan lolos dari semua program studi pada setiap tahun. Pada tahun 2020, jumlah animo sebanyak 1874 orang dan jumlah lolos sebanyak 157 orang, sehingga rasio animo-lolos sebesar 8,38%. Pada tahun 2021, jumlah animo sebanyak 2125 orang dan jumlah lolos sebanyak 325 orang, sehingga rasio animo-lolos sebesar 15,29%. Pada tahun 2022, jumlah animo sebanyak 1892 orang dan jumlah lolos sebanyak 353 orang, sehingga rasio animo-lolos sebesar 18,66%. Dapat dilihat bahwa rasio animo-lolos pada ketiga program studi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa animo mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di program studi Teknik Mesin dan Manufaktur di UNY semakin meningkat dan persentase mahasiswa yang diterima juga semakin tinggi.

Jika dilihat dari asal sekolahan yang mendaftar di DPTM FT UNY ada 3 asal sekolah yang dominan yaitu SMK, SMA dan MA. Ada juga yang mendaftar selain dari ketiga jenis sekolah tersebut diantaranya PKBM, Sekolah Agama dan sebagainya. Tabel 4 adalah data lulusan SLTA yang mendaftar di masing-masing program studi DPTM FT UNY.

Tabel 4. Asal Sekolah calon mahasiswa baru S1-Pendidikan Teknik Mesin

	2020		2021		2022	
	A	L	A	L	A	L
SMA	338	38	267	55	204	48
MA	40	0	40	8	33	6
SMK	629	45	459	50	371	62
Lainnya	2	0	0	0	5	3
Tanpa Keterangan	0	0	27	16	1	0
Total	1009	83	793	129	614	119

Tabel 4 menunjukkan minat pada setiap prodi dilihat dari asal sekolah berbeda. Program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin lebih diminati yang berasal dari SMK setiap tahunnya. Kemungkinan salah satu faktor peminat di S1 Pendidikan Teknik Mesin berasal dari SMK adalah keinginan mereka untuk menjadi guru dan juga ingin menambah ilmu yang berbeda namun masih dalam satu bidang jika siswa SMK tersebut dari Jurusan Teknik Mesin.

Pada tahun 2020, sebanyak 338 calon mahasiswa berasal dari SMA, 40 calon mahasiswa berasal dari MA, 629 calon mahasiswa berasal dari SMK, dan 2 calon mahasiswa berasal dari lainnya. Dari total jumlah pendaftar sebanyak 1009, hanya 83 lolos. Pada tahun 2021, sebanyak 267 calon mahasiswa berasal dari SMA, 40 calon mahasiswa berasal dari MA, 459 calon mahasiswa berasal dari SMK, dan tidak ada calon mahasiswa baru dari lainnya. Dari total jumlah pendaftar (animo) sebanyak 793, sebanyak 129 yang lolos. Pada tahun 2022, sebanyak 204 calon mahasiswa berasal dari SMA, 33 calon mahasiswa berasal dari MA, 371 calon mahasiswa berasal dari SMK, dan 5 calon mahasiswa berasal dari lainnya. Dari total jumlah pendaftar sebanyak 614, hanya 119 yang lolos.

Program Studi D4-Teknik Mesin peminat dari lulusan SMA dan SMK hampir mendekati jumlah yang sama namun yang diterima lebih banyak dari lulusan SMA. Meskipun lulusan SMA tidak memiliki *skill* praktik yang mumpuni jika dibandingkan dengan lulusan SMK Teknik Mesin, lulusan SMA lebih unggul saat melaksanakan

ujian perguruan tinggi. Hal itu karena lulusan SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan kuliah sedangkan lulusan SMK lebih dipersiapkan untuk siap bekerja. Bahkan tahun 2021 peminat dari lulusan SMA dan SMK sama banyak namun yang lolos lulusan SMK hanya setengah yang lolos dari lulusan SMA. Tabel 5 adalah data asal sekolah peminat D4-Teknik Mesin FT UNY selama 3 tahun terakhir.

Tabel 5. Asal Sekolah calon mahasiswa baru D4-Teknik Mesin

	2020		2021		2022	
	A	L	A	L	A	L
SMA	79	23	187	62	243	83
MA	5	1	16	4	24	9
SMK	71	10	187	32	151	39
Lainnya	0	0	0	0	1	0
Tanpa Keterangan	0	0	0	0	0	0
Total	155	34	390	98	419	131

Peminat dari lulusan SMA dan SMK hampir sama selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, terdapat 79 pendaftar dari SMA dan 71 pendaftar dari SMK. Pada tahun 2021, jumlah pendaftar dari SMA meningkat menjadi 187 sementara pendaftar dari SMK meningkat menjadi 187. Pada tahun 2022, jumlah pendaftar dari SMA meningkat lagi menjadi 243 sedangkan pendaftar dari SMK berkurang menjadi 151.

Meskipun jumlah pendaftar dari SMA dan SMK hampir sama, namun yang lolos dari SMA lebih banyak dibandingkan dengan SMK. Terlihat bahwa dari 155 pendaftar pada tahun 2020, hanya 23 yang lolos dari SMA sedangkan 10 yang lolos dari SMK. Pada tahun 2021, jumlah pendaftar dari SMA dan SMK sama banyak yaitu 187, tetapi yang lolos dari SMA 62 sedangkan dari SMK hanya 32. Pada tahun 2022, jumlah pendaftar dari SMA meningkat menjadi 243 sedangkan dari SMK menjadi 151. Namun, yang lolos dari SMA masih lebih banyak yaitu 83 dibandingkan dengan SMK yang hanya 39.

Salah satu penjelasan mengapa yang lolos dari SMA lebih banyak dibandingkan dengan

SMK adalah karena lulusan SMA lebih dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi sedangkan lulusan SMK lebih dipersiapkan untuk langsung bekerja.

Program Studi S1 Manufaktur dalam 3 tahun terakhir menunjukkan jumlah pendaftar dan yang lolos seleksi di S1-Manufaktur selama tiga tahun terakhir. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar pendaftar berasal dari SMA, dengan jumlah pendaftar tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 639, yang meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 429. Meskipun jumlah pendaftar dari SMA terus meningkat setiap tahunnya, hanya sedikit yang berhasil lolos seleksi. Pada tahun 2021, hanya 66 orang dari SMA yang lolos seleksi, dibandingkan dengan 29 orang pada tahun 2020.

Pendaftar dari SMK meskipun lebih sedikit dibandingkan dengan SMA, namun memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi, dengan jumlah yang lolos seleksi terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022, terlihat peningkatan yang signifikan pada jumlah pendaftar dari SMK sebanyak 257, dan sebanyak 36 di antaranya lolos seleksi. Secara keseluruhan, meskipun jumlah pendaftar dari SMA lebih banyak, tingkat kelulusan dari SMK lebih tinggi. Sedangkan pendaftar dari MA dan Lainnya terbilang cukup sedikit dan hanya sedikit yang berhasil lolos seleksi. Jumlah pendaftar dan yang lolos seleksi di S1 Manufaktur selama 3 tahun terakhir.

Tabel 6. Asal Sekolah calon mahasiswa baru S1 Manufaktur

	2020		2021		2022	
	A	L	A	L	A	L
SMA	429	29	639	66	515	61
MA	51	2	72	5	72	6
SMK	228	13	222	25	257	36
Lainnya	1	0	0	0	1	0
Tanpa Keterangan	1	0	9	1	14	0
Total	710	44	942	97	859	103

Jumlah calon mahasiswa baru yang lolos seleksi pada tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan tahun 2020, tetapi menurun pada tahun

2022. Pada S1 PTM, jumlah calon mahasiswa baru yang lolos seleksi terbesar berasal dari SMK pada semua tahun. Pada D4-Teknik Mesin, jumlah calon mahasiswa baru yang lolos seleksi terbesar berasal dari SMA pada semua tahun. Pada S1 Manufaktur, jumlah calon mahasiswa baru yang lolos seleksi terbesar berasal dari SMA pada semua tahun kecuali pada tahun 2022, di mana jumlah calon mahasiswa baru yang lolos seleksi terbesar berasal dari SMK. Dapat pula dilihat bahwa pada setiap program studi, animo (jumlah pendaftar) terbesar berasal dari SMA pada semua tahun. Jumlah animo untuk program studi S1 Manufaktur cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan S1 Pendidikan Teknik Mesin dan D4-Teknik Mesin.

Secara keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah calon mahasiswa baru yang lolos seleksi terbesar berasal dari SMK pada program studi S1 PTM, sedangkan pada program studi D4-Teknik Mesin dan S1 Manufaktur berasal dari SMA. Selain itu, animo terbesar pada setiap program studi berasal dari SMA, sedangkan jumlah calon mahasiswa baru yang lolos seleksi pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya.

SMA masih menjadi peminat utama untuk DPTM, terdapat peningkatan peminat dari SMK dalam 3 tahun terakhir, yang berdampak pada hasil seleksi calon mahasiswa baru. Selain itu, ditemukan pola bahwa program studi S1-Manufaktur dan D4-Teknik Mesin selalu memiliki jumlah peminat yang lebih tinggi dari SMA setiap tahunnya, sementara program studi S1-PTM lebih banyak diminati oleh lulusan SMK dalam 3 tahun terakhir.

Jalur penerimaan terbanyak untuk S1 PTM adalah melalui SNMPTN, diikuti oleh SBMPTN dan berbagai jalur prestasi akademik dan non-akademik lainnya. Meskipun demikian, pada tahun 2021 dan 2022, terdapat peningkatan jumlah peserta yang berhasil lolos seleksi melalui jalur prestasi akademik dan non-akademik seperti SM CBT Domisili dan SM CBT Kampus. Pada tahun 2020 dan 2021, jumlah peserta yang berhasil lolos seleksi melalui jalur SM Prestasi Unggul dan SM Kerja Sama Bangka Belitung relatif sedikit, hanya sekitar 2-3 orang per tahun. Namun, pada tahun

2022, terjadi peningkatan peserta yang berhasil lolos melalui jalur SM Kerja Sama Bangka Belitung, yaitu sebanyak 4 orang. 87 calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur SM Prestasi Akademik dan 10 calon mahasiswa melalui jalur SM CBT Domisili. Dari kedua jalur tersebut, 13 calon mahasiswa diterima melalui SM Prestasi Akademik dan 2 calon mahasiswa diterima melalui SM CBT Domisili.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan animo pendaftar untuk program studi D4-teknik Mesin melalui jalur SM Prestasi Akademik, yaitu sebanyak 167 calon mahasiswa. Selain itu, ada 72 calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur SM Skor UTBK dan 102 calon mahasiswa melalui jalur SM CBT Domisili. Dari ketiga jalur tersebut, 38 calon mahasiswa diterima melalui SM Prestasi Akademik, 6 calon mahasiswa diterima melalui SM Skor UTBK, dan 31 calon mahasiswa diterima melalui SM CBT Domisili.

Pada tahun 2022, animo pendaftar dari jalur SM Prestasi Akademik semakin meningkat, yaitu sebanyak 222 calon mahasiswa. Selain itu, terdapat peningkatan lolos dari jalur SM CBT Domisili, yaitu dari 31 calon mahasiswa pada tahun 2021 menjadi 46 calon mahasiswa pada tahun 2022. Namun, tidak ada pendaftar yang lolos dari jalur SM CBT Kampus dan SM Prestasi Unggul. Total animo pendaftar pada tahun 2022 adalah sebanyak 419 calon mahasiswa, dan sebanyak 131 calon mahasiswa diterima melalui berbagai jalur yang tersedia. Pada tahun 2020, terdapat 710 animo calon mahasiswa yang mendaftar dengan hanya 44 orang yang berhasil lolos seleksi. Dari 44 mahasiswa yang diterima, terdapat 12 mahasiswa yang lolos melalui jalur SNMPTN dan 7 mahasiswa melalui jalur SBMPTN. Sementara itu, pada jalur prestasi akademik, hanya 12 mahasiswa yang diterima. Terdapat pula 5 mahasiswa yang lolos melalui jalur CBT domisili dan 1 mahasiswa melalui jalur talent scouting.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah animo calon mahasiswa S1-Manufaktur menjadi 942. Dari jumlah tersebut, sebanyak 97 orang berhasil lolos seleksi, meningkat sebanyak 53 orang dibanding tahun sebelumnya. Jalur



SBMPTN menjadi jalur yang paling banyak diambil oleh mahasiswa yang lolos dengan jumlah 11 orang, diikuti oleh jalur prestasi akademik dengan 11 mahasiswa, dan jalur CBT kampus dengan 6 mahasiswa.

Pada tahun 2022, terjadi penurunan jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar menjadi 859, namun jumlah mahasiswa yang lolos seleksi meningkat menjadi 103 orang. Jalur SNMPTN menjadi jalur yang paling banyak diambil oleh mahasiswa yang lolos dengan jumlah 24 orang, diikuti oleh jalur SBMPTN dengan 15 orang, dan jalur CBT kampus dengan 31 orang. Terdapat juga peningkatan pada jumlah mahasiswa yang lolos melalui jalur prestasi akademik menjadi 13 orang, dan jalur CBT domisili dengan 5 orang.

Secara keseluruhan, terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang lolos seleksi pada tahun 2021 dan 2022 dibandingkan dengan tahun 2020. Jalur SBMPTN menjadi jalur yang paling banyak diambil oleh mahasiswa yang lolos seleksi di tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022, jalur SNMPTN menjadi jalur yang paling banyak diambil. Dalam kurun waktu tersebut, juga terdapat beberapa jalur seleksi yang tidak memiliki mahasiswa yang lolos, seperti jalur kerja sama Bangka Belitung dan portofolio inter.

Tren minat masuk perguruan tinggi dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satunya adalah provinsi. Setiap provinsi memiliki keunikan tersendiri dalam hal potensi dan kebutuhan masyarakatnya, sehingga minat masuk perguruan tinggi dapat berbeda-beda antar provinsi. Minat setiap provinsi untuk masuk ke UNY khususnya di DPTM juga berbeda. Namun jika dilihat dari setiap Program Studi dalam 3 tahun terakhir peminat yang mendaftar, provinsi asal sekolah terbanyak berasal dari Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Untuk asal daerah sekolah provinsi lain masih dibawah 100 orang setiap tahunnya.

Beberapa provinsi yang sama sekali tidak ada yang mendaftar yaitu Maluku Utara, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pendidikan di provinsi Maluku Utara, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan

Papua Barat Daya memang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Sebagai contoh, menurut data yang dirilis oleh BPS pada tahun 2020, proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang tamat pendidikan di provinsi Maluku Utara hanya sebesar 62,42%. Sementara itu, proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang tamat pendidikan di Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya masing-masing hanya sebesar 45,98%, 51,22%, dan 48,25%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan di provinsi-provinsi tersebut masih perlu ditingkatkan lagi.

Program Studi S1 PTM selain provinsi yang disebut ada dari provinsi Gorontalo. Selain itu, Provinsi Naggroe Aceh Darussalam, Kalimantan Tengah, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, Papua, dan Papua Tengah juga tidak menunjukkan minat untuk mendaftar di Program Studi D4-Teknik Mesin. Meskipun Program Studi S1-Manufaktur memiliki peminat terbanyak selama 3 tahun, tetapi tidak ada yang mendaftar dari provinsi Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, dan Papua Tengah.

Jumlah pendaftar untuk program S1-PTM lebih merata dibandingkan dengan program D4-Teknik Mesin dan S1-Manufaktur. Hal ini terlihat dari asal provinsi para pendaftar, dimana program S1 PTM memiliki peminat dari seluruh provinsi di Indonesia kecuali dari 5 provinsi tertentu, sementara program D4-Teknik Mesin tidak memiliki peminat dari 13 provinsi dan program S1-Manufaktur tidak memiliki peminat dari 7 provinsi.

Namun, meskipun asal provinsi memberi gambaran awal tentang jumlah pendaftar dari suatu daerah, hal ini tidak menjamin lolosnya seleksi masuk ke DPTM fT UNY karena proses seleksi masuk ke perguruan tinggi bersifat kompetitif dan sangat bergantung pada kemampuan akademik dan kualifikasi dari masing-masing individu yang mendaftar.

Penting juga untuk dicatat bahwa perbedaan jumlah pendaftar dari masing-masing program studi tidak selalu mencerminkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah di provinsi tersebut.

Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi keputusan siswa untuk mendaftar ke suatu program studi, seperti minat pribadi dan peluang karir di masa depan.

Dalam proses seleksi masuk ke DPTM FT UNY, setiap calon mahasiswa akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi tersebut, seperti nilai ujian masuk, prestasi akademik dan lain-lain. Oleh karena itu, tidak dapat dijamin bahwa seorang calon mahasiswa dari provinsi dengan jumlah pendaftar yang lebih sedikit akan lebih mudah diterima dibandingkan dengan calon mahasiswa dari provinsi lain yang memiliki jumlah pendaftar yang lebih banyak.

Sebaliknya, seorang calon mahasiswa yang berasal dari provinsi dengan jumlah pendaftar yang banyak juga tidak dapat dijamin lolos seleksi masuk jika tidak memiliki kualifikasi akademik dan kemampuan yang memadai untuk bersaing dengan calon mahasiswa dari provinsi lain yang mendaftar untuk program yang sama. Meskipun seorang calon mahasiswa berasal dari provinsi yang dekat dengan, dia tetap harus bersaing dengan calon mahasiswa dari seluruh Indonesia yang juga ingin masuk DPTM FT UNY.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasar analisis data, dapat disimpulkan bahwa rasio antara calon yang mendaftar dan calon yang lolos seleksi pada DPTM FT UNY meningkat dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, hanya 9% calon yang mendaftar yang berhasil lolos seleksi, sedangkan pada tahun 2021, rasio tersebut meningkat menjadi 15% dan pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 19%.

Rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persaingan dalam seleksi masuk DPTM FT UNY dalam tiga tahun terakhir. Selain itu, calon yang mendaftar pada DPTM FT UNY berasal dari 33 provinsi di Indonesia selama periode tiga tahun terakhir. Dalam tiga tahun tersebut, provinsi Jawa Tengah adalah provinsi yang paling dominan dengan jumlah calon yang mendaftar sebesar 28%.

Hal ini menunjukkan bahwa DPTM FT UNY memiliki daya tarik yang tinggi bagi calon

mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia, khususnya di provinsi Jawa Tengah.

### Saran

Universitas Negeri Yogyakarta dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan jumlah kuota penerimaan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik untuk mengakomodasi jumlah calon mahasiswa yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Provinsi-provinsi di Indonesia yang memiliki potensi calon mahasiswa yang tinggi dapat diberikan perhatian khusus dalam kegiatan pemasaran dan promosi Universitas Negeri Yogyakarta untuk menarik minat mereka untuk mendaftar ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik.

DPTM FT UNY sebaiknya terus meningkatkan kualitas dan reputasi sebagai salah satu pilihan terbaik untuk belajar teknik mesin di Indonesia untuk menarik minat calon mahasiswa dari seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Angkatan Kerja Menurut Umur dan Jenis Kelamin: Februari 2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/21/1481/1/angkatan-kerja-menurut-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS)*. Diakses pada 24 November 2022, dari [https://panduan-pdss.data.kemdikbud.go.id/Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. \(2021, 24 November\).](https://panduan-pdss.data.kemdikbud.go.id/Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021, 24 November).)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS)*. Diakses pada 24 November 2022, dari <https://panduan-pdss.data.kemdikbud.go.id/>
- Hamalik, O. (1990). *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional: Kejuruan, Kewirausahaan dan Manajemen*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

- KBBI Daring. (n.d.). *Animo*. Diakses pada 6 Maret 2023 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/animo>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pelaksanaan UTBK 2022*. Diakses pada 24 November 2022, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/03/panduan-pelaksanaan-utbk-2022>.
- Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). (2021). *Panduan UTBK 2022*. Diakses pada 24 November 2022, dari <https://assets.ltmpt.ac.id/app/media/2021/12/Panduan-UTBK-2022-revisi-5-Desember-2021.pdf>
- Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). (2022). *UTBK 2022*. Diakses pada 24 November 2022, dari <https://www.ltmpt.ac.id/>
- Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). (2022). *UTBK 2022*. Diakses pada 24 November 2022, dari <https://www.ltmpt.ac.id/>
- Muhadi, U.W., Setiawan, W. & Wadi, S. (2017). *Sekolah Menengah Atas, Dari Masa ke Masa*. Jakarta Selatan: Direktorat Pembinaan SMA.
- Mulyani, S. (1983). *Profil: gambaran keseluruhan seseorang atau kelompok*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Nurmala, S. (2012). Peningkatan Kualitas Pendidikan Kejuruan Melalui Peningkatan Kualitas Guru. *Jurnal Kependidikan*, 42(2), 162-172
- Rahmat, M. (2018). *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenada Media.
- Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2022. Diakses pada 24 November 2022, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/seleksi-nasional-masuk-perguruan-tinggi-negeri-2022>
- Sudira, P. (2016). *Pendidikan Kejuruan di Indonesia: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.

